



# Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Era New Normal: Studi Kasus di Desa Bakalan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar

Alam Firmansyah<sup>1</sup>, Karmila Raubun<sup>1</sup>, Rahmalia Feby Hapsari<sup>1</sup>, Puji Lestari<sup>1</sup>, Anita Nilawati<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

<sup>2\*</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

## ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: Februari, 17, 23

Revised: Oktober, 15, 24

Accepted: Oktober 30, 24

E-Mail:

[althavandyanita@yahoo.co.id](mailto:althavandyanita@yahoo.co.id)

## A B S T R A C T

*Community Service Learning (CSL) is a vital program in higher education that integrates the principles of education, research, and community service. This study explores CSL activities conducted in Desa Bakalan, Jumapolo District, Karanganyar Regency, especially in the context of the New Normal era. Through offline methods, various activities were carried out, including educational content creation on the New Normal, social service, distribution of vitamins and brochures, and planting medicinal plants. Collaboration between students, universities, and local communities was key to the success of these activities. The results indicate that CSL not only benefits the local community but also provides valuable experiences for students. Smooth implementation and effective coordination between CSL participants and Field Supervisors were crucial. Thus, CSL serves as a significant means of applying knowledge to community development in the New Normal era. The importance of these results lies in their positive contribution to the local community, strengthening the relationship between universities and society, and providing valuable learning experiences for students. Moreover, these activities reinforce the concept of community service in a real-world context while supporting recovery efforts during the pandemic.*

*Keywords: Community Service Learning, Social Engagement, New Normal Era*

## I N T I S A R I

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program penting dalam pendidikan tinggi yang menggabungkan prinsip pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Bakalan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, terutama dalam konteks era New Normal. Melalui metode offline, berbagai kegiatan dilaksanakan, termasuk pembuatan konten edukasi tentang New Normal, pelayanan sosial, distribusi vitamin dan brosur, serta penanaman tanaman obat. Kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Implementasi yang lancar dan koordinasi yang efektif antara peserta KKN dan Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan hal yang krusial. Dengan demikian, KKN berperan sebagai sarana penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk pembangunan masyarakat di era New Normal. Pentingnya hasil ini terletak pada kontribusi positifnya terhadap masyarakat setempat, penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat konsep pengabdian kepada masyarakat dalam konteks dunia nyata sambil mendukung upaya pemulihan selama pandemi.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Kegiatan Masyarakat, Era New Normal.

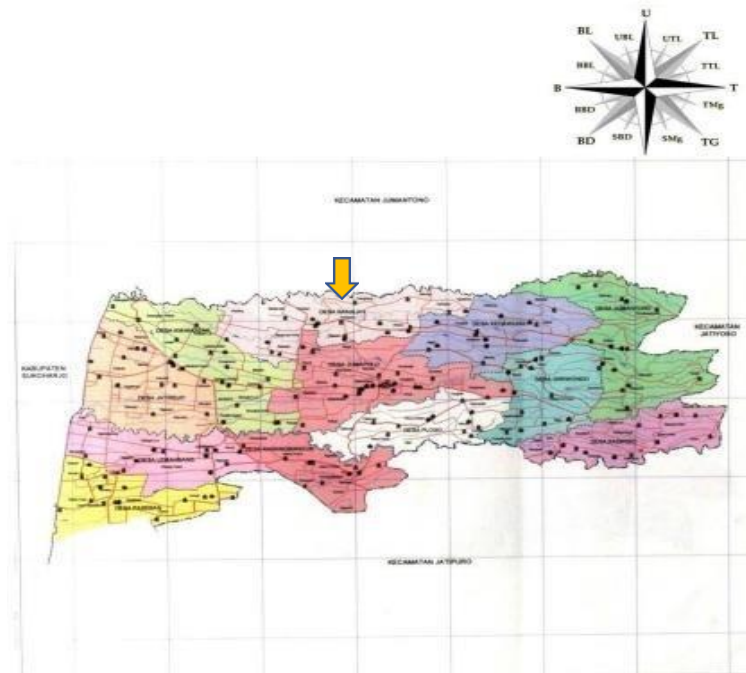
This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2025 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Desa Bakalan, terletak di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, memiliki luas wilayah yang mencapai 531,14 hektar. Desa ini merupakan pusat berbagai aktivitas ekonomi, termasuk pertanian seperti persawahan, perladangan, dan perkebunan, serta sektor lain seperti peternakan, kerajinan, industri kecil, jasa, dan perdagangan. Dengan empat batas wilayah yang jelas, yaitu Desa Kebak di utara, Desa Jumapolo di selatan, Desa Kwangsan di barat, dan Desa Kedawung di timur, Desa Bakalan memainkan peran penting dalam dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.



**Gambar 1. Peta wilayah Desa Bakalan**

Menurut laporan monografi Desa Bakalan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar bulan Juni 2023 ditinjau dari keadaan sosial ekonominya Desa Bakalan mata pencahariannya adalah petani, pedagang, tukang, buruh tani, PNS, peternak, dan lain-lain. Mata pencaharian terbanyak di Desa Bakalan adalah petani dengan hasil panen kebanyakan adalah singkong, padi, dan palawija. Luas wilayah Desa Bakalan menurut penggunaan yaitu 531.14 Ha, dengan tanah sawah seluas 137.00 Ha, tanah kering 384.09 Ha, dan lain-lain 10.05 Ha. Potensi panen yang di Desa Bakalan terdiri dari padi sawah, jagung, ubi kayu, kacang tanah, cabai besar, cabai rawit, jamur, kacang panjang, semangka, terung, tomat, durian, belimbing, jambu, jengkol, pisang, melinjo, manga, dan singkong.

Desa Bakalan memiliki beberapa keluhan yang disampaikan oleh Kepala Desa Bakalan dan Bidan Desa Bakalan, bahwa masih terdapat beberapa masalah mengenai stunting dengan angka yang relatif agak tinggi. Stunting menyebabkan gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi, bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini maka stunting akan berlanjut hingga dewasa (Wati & Musnadi, 2022). Stunting perlu penanganan sedini mungkin agar anak yang awalnya menderita stunting dapat pulih sehingga akan tumbuh normal dan bisa bersekolah seperti anak-anak di usianya (Fitri dkk, 2022).

Selain itu, keluhan mengenai angka penyakit hipertensi yang diderita lansia di Desa Bakalan juga meningkat. Sebagian besar merupakan penyakit turunan dan tidak sedikit juga karena faktor usia, pikiran, dan pekerjaan. Maka dari itu, adanya upaya penanggulangan stunting pada anak serta pemantauan dan pengobatan hipertensi, dengan adanya edukasi kepada masyarakat tersebut dapat

meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pencegahan akan penyakit stunting dan hipertensi sehingga untuk kedepannya penyakit-penyakit tersebut dapat berkurang.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program KKN ini, dilakukan 9 kegiatan yang terdiri dari:

### 1. Posyandu

Posyandu merupakan wadah pemeliharaan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait (Triana et al., 2021). Kegiatan posyandu dilaksanakan di 10 dusun di Desa Bakalan. Pada kegiatan posyandu ini kami membantu melakukan penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, serta mengisi buku KMS perkembangan berat badan dan tinggi badan pada balita. Kami juga membantu mengukur tekanan darah dan berat badan pada lansia, kemudian konsultasi dengan bidan desa dan membantu memberikan KIE kepada lansia yang menderita hipertensi. Kegiatan posyandu bertujuan untuk mencegah angka kematian pada ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat, dan juga membantu pengobatan pada lansia.

Hari / Tanggal	:-	
Tempat	: Posyandu Disetiap Dusun di Desa Bakalan Sasaran	: Balita dan Lansia
Jumlah	:-	
Evaluasi	: Dapat berjalan dengan baik dan lancar	
Saran	: Perlu dilakukan penyuluhan dan edukasi tentang penyakit lain nya	



**Gambar 1. Diskusi Proker Posyandu**

### 2. Penyuluhan

#### a. Penyuluhan mengenai stunting

Stunting merupakan masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Dikutip dari website kemenkes, stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga pertumbuhannya lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Dengan adanya penyuluhan mengenai stunting ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat setempat apabila kekurangan nutrisi pada bayi, kekurangan ASI, infeksi berulang, atau penyakit kronis yang menyebabkan masalah penyerapan nutrisi dari makanan dapat menyebabkan stunting pada anak.

#### b. Penyuluhan hipertensi

Penyakit hipertensi merupakan suatu penyakit yang bisa terjadi karena faktor keturunan, pekerjaan, pikiran, dan usia (Fauzi Mrwah et al., 2022). Penyakit tersebut dapat menyebabkan timbulnya gejala pusing yang berlebihan (Fauzi Mrwah et al., 2022). Pada kegiatan ini dilaksanakan di posyandu dusun Pulegede, Nglaban, Genting, dan Pulesari. Kegiatan kami memberikan penyuluhan mengenai gejala hipertensi, cara pencegahan, dan cara menggunakan obat hipertensi. Selain itu, kami juga mengecek tekanan darah pada lansia dan membantu bidan desa memberikan obat serta KIE kepada lansia yang menderita hipertensi.

3. Senam Sehat

Senam sehat merupakan salah satu program kerja kami dengan sasaran ibu-ibu PKK di desa Bakalan. Kegiatan ini kami adakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan badan, mengakrabkan ibu-ibu dari satu dusun dengan dusun lain, serta berbagi keceriaan dengan ibu-ibu PKK.

Hari / Tanggal : Jum'at 7 Juli & 21 Juli 2023

Tempat : Halaman Balai Desa Bakalan Sasaran : Ibu-ibu dan remaja

Jumlah : 50

Evaluasi : Berjalan dengan baik dan lancar

Saran : Untuk kegiatan senam dan olahraga lainnya perlu dilakukan tanpa harus menunggu acara dari KKN.

4. Mengadakan kegiatan TPA

a. Bimbel

Pada kegiatan ini kami belajar dan mengajar anak TPA seperti belajar mengaji, bermain, hafalan doa-doa, memberikan edukasi tata cara berwudhu dan bacaan wudhu, dan melakukan games.

b. Lomba mewarnai

Lomba mewarnai bersama anak TPA yang dilaksanakan di mushola Dusun Banjarsari bertujuan untuk mengasah kreatifitas fisik anak, selain itu mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang disukai anak serta mudah dipelajari.

5. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan di Dusun Pulesari dan Pijenan yang dilaksanakan setiap minggu pagi. Dalam kegiatan ini kami membantu membersihkan Dusun serta membantu membuat selokan yang dilaksanakan oleh warga sekitar.

Hari / Tanggal : Rutin diminggu pagi

Tempat : Dusun Pulesari dan Dusun Pijenan

Sasaran : Kebersihan lingkungan

Jumlah : 24

Evaluasi : Berjalan dengan lancar

Saran : Agenda rutin setiap hari Minggu pagi yang dilakukan oleh Dasa Wisma dusun, mungkin kedepannya bisa lebih kompak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu wadah pengabdian mahasiswa Universitas Setia Budi kepada kelompok masyarakat untuk membantu dalam menunjang kesehatan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022/2023 ini dimulai pada tanggal 03 juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2023 dengan wilayah pengabdian KKN di Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

Populasi penduduk Desa Bakalan sangat penting bagi kami dalam melaksanakan semua kegiatan. Interaksi dengan masyarakat dan partisipasi mereka merupakan fungsi keberhasilan dari setiap program yang ada. Jalinan kerjasama, setiap ramah-tamah, sopan santun harus tetap terjaga sampai kapanpun walaupun kegiatan KKN ini sudah berakhir agar tali silaturahmi tetap terjalin dan dapat meninggalkan citra yang positif terhadap masyarakat.

Dari seluruh kegiatan program KKN di Desa Bakalan, yang telah kami lakukan sudah berjalan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan dalam kegiatannya. Kemampuan Kerjasama dalam tim sangat penting untuk menunjang kesuksesan program yang dilaksanakan oleh kelompok kami ini. kekompakan dan keterbukaan kami ketika bekerja dalam kelompok juga turut mensukseskan program-program yang kami laksanakan.

Secara umum setiap program yang kami laksanakan dapat berhasil dengan baik walaupun kadang ditemui hambatan-hambatan ditengah pelaksanaan program berupa partisipasi dari warga yang masih kurang aktif, tetapi hal tersebut masih dapat di atasi dengan baik sehingga tidak menjadi hambatan

yang berarti.



**Gambar 2. Kegiatan Posyandu balita dan lansia**



**Gambar 3. Kegiatan kerja bakti**



**Gambar 4. Kegiatan senam bersama ibu-ibu**

## **KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilaksanakan pada waktu dan lokasi tertentu. KKN di Desa Bakalan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, memprioritaskan program pada bidang lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan sebagai upaya mendukung kemajuan masyarakat. Seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik berkat partisipasi aktif dan bantuan masyarakat Desa Bakalan, meskipun dalam pelaksanaan masih terdapat

beberapa kekurangan. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan, nasihat, dan pendampingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama di bidang kesehatan, melalui upaya pencegahan stunting dan hipertensi. Selain itu, kegiatan gotong royong yang dilakukan turut mempererat kerja sama dan kebersamaan antarwarga, sehingga memperkuat ikatan sosial dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar (2021) *Kecamatan Jumapolo dalam angka 2021*. Available at: <https://karanganyarkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/e96ee5f0d965951b80f037d2/kecamatan-jumapolo-dalam-angka-2021.html>.
- Depkes RI (2007) *Rumah tangga sehat dengan perilaku hidup bersih dan sehat*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI.
- Fauzi Mrwah, S., Evelianti, M.S. and Jemmy Wowor, T.F. (2022) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia dewasa pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pabuaran Cibinong Bogor', *Jurnal Keperawatan*, 10(1).
- Fitri, R. et al. (2022) 'Program pencegahan stunting di Indonesia: A systematic review', *National Nutrition Journal*, 17(3).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Mengenal apa itu stunting*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting).
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2023) *Pedoman pelaksanaan KKN*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Triana, W., Razi, P. and Sayuti, S. (2021) 'Partisipasi ibu balita ke Posyandu Melati di Desa Sungai Bertam, Kabupaten Muaro Jambi tahun 2020', *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), p. 19. doi:10.47034/ppk.v3i1.4154.
- Wati, L. and Musnadi, J. (2022) 'Hubungan asupan gizi dengan kejadian stunting pada anak di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya', *Jurnal Biology Education*.